

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M., Ainuddin, & Damsiki, N. A. (2021). Kondisi padang lamun hubungannya dengan jenis substrat di Desa Maitara Selatan dan Induk Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 109–122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5746209>
- Allifah, A. N., & Rosmawati, T. (2018). Hubungan kerapatan lamun dengan kepadatan bivalvia di pesisir Pantai Ori Kecamatan Pulau Haruku. *BIOSEL: Biology Science & Education*, 7(1), 81–96. <https://doi.org/10.33477/bs.v7i1.395>
- Damsiki, N. A. (2022). Inventarisasi lamun (Sea Grass) di Perairan Pantai Tafamutu Kecamatan Moti Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 741–747. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5949278>
- Dewi, N. K., & Prabowo, S. A. (2015). Status padang lamun pantai-pantai wisata di Pacitan. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 3(1), 53–59. <https://doi.org/10.24252/bio.v3i1.567>
- Fahrudin, M., Prihatini, A., & Jondani, D. R. (2024). Jenis dan kerapatan lamun di Pantai Ai Lemak, Kabupaten Sumbawa (Seagrass species and density at Ai Lemak Beach, Sumbawa Regency). *Jurnal Perikanan Terapan (JUPITER)*, 1(1), 24–28.
- Frsiandini, I., Puspitawati, R. P., & Indah, N. K. (2012). Struktur morfologi dan anatomi *Syringodium isoetifolium* di Pantai Kondang Merak Malang. *LenteraBio*, 1(2), 68–74.
- Hartini, Y., Hidayati, J. R., & Idris, F. (2024). Kerapatan dan distribusi lamun (Seagrass) di Perairan Senggarang, Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuatika Indonesia*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.24198/jaki.v9i1.52927>
- Jalaludin, Muzani, Octaviyani, Ika Nur, Putri, Aufeeazzahra Nurani Praninda, Octaviyani, Winny, & Aldiansyah, Iqbal. (2020). Padang Lamun sebagai Ekosistem Penunjang

- Kehidupan Biota Laut di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Indonesia. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 44–53. <https://doi.org/10.17509/gea.v20i1.22749>
- Larasati, R. F., Jaya, M. M., Putra, A., Djari, A. A., Sako, K., Khairunnisa, A., Jatayu, D., Aini, S., & Suriadin, H. (2022). Keanekaragaman, kepadatan dan penutupan jenis lamun di Pantai Kastela, Ternate Selatan, Maluku Utara. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries*, 5(2), 162–178.
- Leni, A. H., Toruan, L. N. L., & Kangkan, A. L. (2023). Struktur komunitas padang lamun di Perairan Kelurahan Sulamu, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuatik*.
- Listiawati, V. (2018). Peran lamun sebagai bioindikator kualitas perairan pesisir. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 750–754. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/33338>
- Miftahuddin, M. F., Muzani, Hardianto, B., Ramadhita, N. P., & Widyarini, S. (2020). Pengaruh lamun (Seagrass) terhadap kehidupan ikan di perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal Geografi: Geografi dan Pengajarannya*, 18(1), 27–42. <https://doi.org/10.26740/jggp.v18n1.p27-42>
- Mursawal, A., Wahyuni, S., Mardhatila, A., & Samudra, A. (2025). Analisis tutupan lamun di perairan Pulau Weh, pesisir Pelabuhan Balohan Sabang. *Jurnal Laot Ilmu Kelautan*, 7(2), 171–180. <https://doi.org/10.35308/jlik.v7i2.13874>
- Muzani, Jayanti, A. R., Wardana, M. W., Sari, N. D., & Br. Ginting, Y. L. (2020). Manfaat padang lamun sebagai penyeimbang ekosistem laut di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal Geografi: Geografi dan Pengajarannya*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.26740/jggp.v18n1.p1-14>

- Nabilla, S., Hartati, R., & Tri Nuraini, R. A. (2019). Hubungan nutrien pada sedimen dan penutupan lamun di Perairan Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 22(1), 42–48. <https://doi.org/10.14710/jkt.v22i1.4252>
- Nazihah, A., Ardhiya, A. A., Absar, A. A., Tyas, D. A., Subhan, M. A., & Assuyuti, Y. M. (2022). Struktur komunitas lamun di Pulau Kelapa dan Kelapa Dua, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Maspari Journal*, 14(2), 109–121. <https://doi.org/10.36706/maspari.v14i2.17446>
- Nor, M. M., Suryono, C. A., & Endrawati, H. (2024). Kerapatan lamun di Perairan Pulau Panjang, Jepara. *Journal of Marine Research*, 13(3), 541–546. <https://doi.org/10.14710/jmr.v13i3.35128>
- Nugraha, A. H., Ramadhani, P., Karlina, I., Susiana, & Febrianto, T. (2021). Sebaran jenis dan tutupan lamun di perairan Pulau Bintan. *Jurnal Enggano*, 6(2), 323–332. <https://doi.org/10.31186/jenggano.6.2.323-332>
- Paskalia, E., Jailani, & Taru, P. (2023). Pola sebaran vegetasi lamun berdasarkan perbedaan kedalaman di perairan Dusun Malahing Kota Bontang. *Tropical Aquatic Sciences*, 2(1), 78–84. <https://doi.org/10.30872/tas.v2i1.930>
- Rahman, S., Rahardjanto, A., & Husamah. (2022). Mengenal padang lamun (Seagrass beds). Dream Litera Buana.
- Rindriawaty, Ramli, Muhammad, & Nur, Andi Irwan. (2025). Kondisi Ekosistem Lamun pada Zona Pemanfaatan Kawasan Konservasi Daerah Teluk Moramo Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan (Journal of Fishery Science and Innovation)*, 9(1), 61–72. <https://doi.org/10.33772/jsipi.v9i1.1157>

- Sari, D. P., & Lubis, M. Z. (2017). Pemanfaatan citra Landsat 8 untuk memetakan persebaran lamun di wilayah pesisir Pulau Batam. *Jurnal Enggano*, 2(1), 38–45.
<https://doi.org/10.31186/jenggano.2.1.38-45>
- Sari, S. N., Nurfaizi, E., Anjeli, Y., Fawwaz, M., & Topano, A. (2023). Peranan penting ekosistem padang lamun (Seagrass) dalam penunjang kehidupan dan perkembangan biota laut. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 4(2), 295–302.
<https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i2.847>
- Sudin, D. S., Ahmad, M. A., & Damsiki, N. A. (2025). Kondisi padang lamun dalam mendukung keseimbangan ekosistem di Pesisir Pantai Mafututu Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.D), 342–359.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.15798926>
- Sutadi, Sulistyowati, L., & Sriwiyono, E. (2021). Analisis hubungan atribut ekologi lamun dengan kualitas perairan di Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 391–401.
<https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.290>
- Utami, R. T., Elvina, W., Yulfiperius, Sugara, A., Anggoro, A., Triandiza, T., & Hasidu, L. O. A. F. (2023). Studi kerapatan dan penutupan jenis lamun di perairan Enggano, Bengkulu (A study on the density and the cover of seagrass in Enggano Waters, Bengkulu). *Journal of Indonesian Tropical Fisheries (JOINT-FISH)*, 6(2), 199–209.
<https://doi.org/10.33096/joint-fish.v6i2.263>
- Walo, M. Y., Sondak, C. F. A., Paransa, D. S. J., Kusen, J. D., Schadu, J. N. W., Wagey, B. T., & Rangan, J. (2022). Kondisi padang lamun di sekitar perairan Mokupa Kecamatan

Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 10(3), 272–284.

<https://doi.org/10.35800/jplt.10.3.2022.55012>

Warahmah, S., Jannah, R., Yolanda, S. D., & Halimatussyadiah, E. (2022). Metode transplantasi ekosistem padang lamun di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10129–10137. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10000>

Yusuf, M., Koniyo, Y., & Panigoro, C. (2013). Keanekaragaman lamun di perairan sekitar Pulau Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Nikè: *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(1). <https://doi.org/10.37905/v1i1.1212>

Zahra, F., Hamsiah, & Tang, B. (2024). Karakteristik morfometrik lamun (*Enhalus acoroides*) di perairan Desa Bontolebang Kepulauan Selayar. *Jurnal Ilmiah Wahana Laut Lestari*, 2(1), 98–108.